

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari atau mengkaji sejarah sangat penting dan besar manfaatnya, karena dengan belajar sejarah akan dapat mengetahui keadaan-keadaan yang telah lampau yang sedang terjadi di kalangan umat<sup>1</sup>. Sejarah merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan, sehingga sejarah merupakan hal yang sangat signifikan dalam menggali potensi ilmu pengetahuan didalamnya. Menurut Nuruzzaman Shiddqi sejarah adalah suatu peristiwa masa lampau yang tidak hanya sekedar memberikan manfaat atau pelajaran atas peristiwa yang terjadi dengan melihat hukum sebab akibat<sup>2</sup>, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam perkembangan Islam, tidak bisa terlepas dari campur tangan para ulama sebagai pendidik yang memiliki peranan penting di tengah-tengah masyarakat dan dikenal sebagai pelopor pembaharuan Islam. Oleh karena itu, maka umat Islam sudah seharusnya menghargai dan menghormati para ulama sebagai penerus perjuangan para Nabi.

Masuknya Islam ke Minangkabau juga melalui para ulama yang datang ke Minangkabau untuk menyebarkan agama Islam. Ulama mempunyai peranan penting dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negara maupun perkembangan agama Islam. Karena ulama merupakan pelanjut risalah yang dibawa oleh nabi Muhammad.Saw.

---

<sup>1</sup>M, Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989)h.28

<sup>2</sup> Nuruzzaman Shiddiqi, *Pengantar Sejarah Muslim*,(Jakarta: Mentari Masa,1993), h.1

Kehadiran ulama dalam menyampaikan ajaran Islam sangat diperlukan. Karena merekalah yang memahami dan menghayati secara mendalam ajaran agama tersebut. Umumnya umat Islam menyadari bahwa keberhasilan Islam menjadi agama yang besar di Indonesia ini adalah atas usaha para ulama, tanpa usaha para ulama agama Islam tidak akan berkembang dengan baik. Oleh sebab itulah, seseorang atau masyarakat dalam hidup dan kehidupannya sangat membutuhkan atau memerlukan kepada salah seorang penunjuk jalan serta dapat menerangkan apa yang berguna dan apa pula yang berbahaya, melaksanakan apa yang dikehendaki oleh Allah Swt, memperbaiki kehidupan dunia dan akhirat sesuai dengan ridho Allah Swt.

Ulama adalah tokoh yang sangat besar perannya ditengah-tengah masyarakat. Melalui perbuatan dan perkataan mereka dapat menuntun rakyat banyak. Pendapat ulama merupakan salah satu komponen yang ikut berperan sepanjang zaman karena ulama juga ikut membina kesejahteraan rohani, pendidikan, sosial dan budaya baik pada masa silam maupun pada masa sekarang ini. Umar Hasyim berpendapat bahwa ulama yang dapat dikatakan sebagai pewaris para nabi adalah ulama yang mewariskan ilmu dan meneruskan langkah-langkah para Nabi<sup>3</sup>. Sebagaimana Nabi bersabda:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا. (روا بوداودواترمذی)

Artinya: *Dari Abu Darda' berkata: Aku telah mendengar Rasulullah S.A.W bersabda: sesungguhnya ulama itu adalah pewaris para Nabi, tidaklah nabi itu mewariskan dinar dan dirham (H.R. Abu Daud dan Tirmidzy)*

---

<sup>3</sup> Hasyim Umar, *Mencari Ulama Pewaris Para Nabi*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983), h 63

Oleh sebab itu umat Islam harus menghormati para ulama, dengan cara meneladani dan mengenang jasanya. Cara untuk mengingat dan menghargai para ulama serta tokoh-tokoh yang telah meninggal dunia adalah dengan menghargai usaha dan perjuangannya dengan cara mengungkap kembali riwayat hidupnya.

Dalam hal ini yang ingin penulis teliti adalah salah seorang tokoh di Kanagarian Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Rantau Duo Baleh Koto Kabupaten Solok Selatan. Ia adalah Syekh Muhammad Arif. Syekh Muhammad Arif merupakan tokoh yang telah berhasil mengembangkan agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang.

Sama seperti ulama yang lainnya, Syekh Muhammad Arif bukanlah ulama yang pertama yang memperkenalkan Islam di Minangkabau. Seperti yang dijelaskan oleh Dasril bahwa Syekh Muhammad Arif yang lebih di kenal sebagai Syekh Sampu bukanlah ulama pertama yang memperkenalkan Islam di Minangkabau.<sup>4</sup> Tetapi tidak diragukan lagi, dia telah memainkan peranan penting dalam menentukan dan menguatkan Islamisasi dikalangan penduduk setempat.

Syekh Muhammad Arif merupakan ulama yang gigih dalam mengembangkan agama Islam. Syekh Muhammad Arif sangat besar perannya di tengah-tengah kehidupan masyarakat, karena dalam perkataan dan perbuatannya sehari-hari Syekh Muhammad Arif mampu mengajarkan nilai-nilai agama, sehingga ia mampu menjadikan kehidupan masyarakat Lubuk

---

<sup>4</sup> Dasril, tokoh masyarakat, *Wawancara*, Sampu, 20 November 2017

Gadang lebih agamis. Selain itu, Syekh Muhammad Arif juga mampu membimbing masyarakat menuju jalan kebenaran sesuai dengan Syari'at Islam yang telah disampaikan oleh Rasulullah Saw.

Secara berangsur-angsur Syekh Muhammad Arif juga melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam rangka menyebarkan risalah Islam. Pada saat ia melakukan gerakan tersebut masyarakat masih jauh dari kehidupan Islami. Kemudian Syekh Muhammad Arif meluruskan jalan orang yang tersesat, seperti meluruskan Aqidah Masyarakat yang bertentangan dengan ajaran Islam. Contohnya adalah kebiasaan berjudi. Syekh Muhammad Arif tidak menghilangkan kebiasaan tersebut secara langsung, akan tetapi ia memberi penerangan secara perlahan-lahan bahwa kebiasaan berjudi akan membawa diri pada kemiskinan dan kerusakan akhlak serta hal lain yang berhubungan dengan keterbelakangan umat.

Syekh Muhammad Arif adalah tokoh ulama yang disegani dan dihormati di daerah Lubuk Gadang. Tiap tutur katanya didengar oleh orang lain, ilmu yang diberikannya mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan kharismanya dapat diterima oleh masyarakat. Syekh Muhammad Arif dapat merubah kehidupan masyarakat kepada hal yang baik dan memberi jalan yang lurus kepada orang yang tersesat. Hal ini terlihat ketika Syekh Muhammad Arif memberikan pengajaran melalui jalur dakwah dan pengajian kepada masyarakat. Ia berusaha meluruskan Akidah Masyarakat yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Ia berhasil membawa masyarakat kepada jalan kebenaran. Usahanya ini terlihat dari sikap masyarakat yang

secara berangsur-angsur sudah mulai meniggalkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran agama tersebut. Ia juga bisa membawa dirinya dimana pun ia berada yang pada akhirnya ia berhasil menanamkan Akidah Islam secara benar kepada masyarakat hingga saat ini masih tetap eksis dalam menjalankan ajaran Islam secara sempurna.<sup>5</sup>

Latar belakang masalah di atas yang mendasari penulis menjadikannya sebagai masalah dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan cerita sejarah yang jelas tentang Syekh Muhammad Arif, maka penulis akan membahas masalah ini pada skripsi dengan judul: **Biografi Syekh Muhammad Arif Dan Usahanya Dalam Mengembangkan Agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang Kec. Sangir Rantau Duo Baleh Koto (1777-1960)**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: Riwayat hidup dan apa usaha Syekh Muhammad Arif dalam mengembangkan agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang.

Mengingat luasnya ruang lingkup penulisan ini maka perlu dibatasi pada beberapa bagian, yaitu:

1. Batasan temporal, adalah sejak Syekh Muhammad Arif lahir pada tahun 1777 sampai dia meninggal pada tahun 1960. Sebab pada tahun-tahun inilah Beliau hidup dan berkiprah dalam mengembangkan Agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang.

---

<sup>5</sup> Annas Djatihah, Anak Syekh Muhammad Arif, *Wawancara*, Sampu, 20 November 2017

2. Batasan spasial, berfokus pada Kanagarian Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir Rantau Duo Baleh Koto, Kabupaten Solok Selatan. Karena pada daerah tersebut tempat Syekh Muhammad Arif Mengembangkan Agama Islam.
3. Batasan tematis dalam penelitian ini adalah Biografi Syekh Muhammad Arif dalam mengembangkan Agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian adalah:
  - a. Untuk mendeskripsikan perkembangan Islam di Solok Selatan khususnya di Kanagarian Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Rantau Duo Baleh Koto.
  - b. Untuk menelaah Usaha Syekh Muhammad Arif sebagai ulama yang mengembangkan agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang.
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:
  1. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan sejarah
  2. Untuk Menambah wawasan penulis yang berkaitan dengan Biografi Syeikh Muhammad Arif.
  3. Sebagai motivasi bagi generasi penerus supaya mengikuti/melanjutkan perjuangan ulama, selanjutnya mengamalkan ajaran Islam ditengah-tengah masyarakat.

4. Sebagai tambahan literatur perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, terutama yang berkaitan dengan penulisan seorang tokoh dan ulama Sumatera Barat.

#### D. Penjelasan Judul

Untuk menyatukan persepsi dalam memahami pembahasan ini maka penulis akan menjelaskan kata-kata yang dirasa perlu.

**Biografi** : Riwayat hidup, kisah hidup seseorang yaitu seorang yang ditulis oleh orang lain apabila orang tersebut meninggal dunia. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seseorang tokoh terkenal atau tidak terkenal. Biografi sering kali bercerita mengenai tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografis ditulis secara kronologis.<sup>6</sup>

**Syekh** : Gelar kehormatan yang diberikan kepada muballigh atau para ulama besar dan ahli agama Islam, baik yang menyebarkan ajaran berdasarkan faham Ahlus sunnah wal jama'ah maupun yang menyebarkan faham yang bersifat tasawuf.<sup>7</sup>

**Muhammad Arif** : Nama seorang tokoh yang terkemuka di Solok Selatan.

---

<sup>6</sup> [Http://www.osun.org/pengertian+biografi.html](http://www.osun.org/pengertian+biografi.html), 25 November 2017

<sup>7</sup> [Http://www.osun.org/pengertian+syekh.html](http://www.osun.org/pengertian+syekh.html), 25 November 2017

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan karya ilmiah ini maka penulis membuat sistematika penulis sebagai berikut:

Bab Pertama: Berisi tentang pendahuluan yang terbagi menjadi sub-sub bagian yaitu: latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan judul, tinjauan pustaka, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua: landasan teori tentang biografi sebagai upaya mengungkapkan sejarah: pengertian biografi, tujuan biografi, kegunaan biografi, syarat-syarat penulisan biografi, penulisan biografi. Dakwah sebagai pengamalan ajaran Islam: pengertian dakwah, tujuan dakwah, dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah dan materi dakwah. Tariqat Samaniyah di Minangkabau: Pengertian Tariqat, Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tariqat, Periodeisasi Sejarah Perkembangan Tariqat di Indonesia dan Macam-macam Tariqat.

Bab Ketiga: Merupakan metodologi penelitian yang mencakup yaitu jenis penelitian, metode sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Bab Keempat: Hasil Penelitian, Biografi Syekh Muhammad Arif yang terdiri dari Masa kanak-kanak Syekh Muhammad Ari, Latar Belakang Pendidikan Syekh Muhammad Arif, dan Usaha yang dilakukan Syekh Muhammad Arif dalam mengembangkan Agama Islam di



Kanagarian Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Rantau Duo Baleh  
Koto, Peran Syekh Muhammad Arif Dalam Mengembangkan  
Tariqat Samaniyah di Solok Selatan

Bab Kelima : Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG